

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat tipis 0,36 poin atau 0,01% ke 6.850,98 pada akhir perdagangan Senin (2/1). Enam indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Sedangkan empat indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor teknologi yang naik 0,31%, sektor perindustrian naik 0,20% dan sektor barang baku yang naik 0,14%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor kesehatan yang turun 1,69%, sektor energi turun 0,17% dan sektor barang konsumen non primer yang turun 0,14%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 13,73 miliar saham dengan total nilai Rp 5,52 triliun.

Bursa Asia ditetapkan untuk pembukaan yang lebih rendah pada Selasa (3/1). Sebagian besar pasar saham regional memulai sesi perdagangan pertama untuk tahun 2023. Di Australia, S&P/ASX 200 turun 0,82% pada jam pertama perdagangannya. Pasar di Jepang dan Selandia Baru ditutup untuk hari libur nasional pada hari Selasa. Indeks Kospi Korea Selatan turun 0,86% dan Kosdaq turun 0,32%. Nikkei melaporkan pada akhir pekan bahwa Bank of Japan (BoJ) sedang mempertimbangkan untuk menaikkan prakiraan inflasi pada bulan Januari untuk mendekati target bank sentral sebesar 2% pada tahun fiskal 2023 dan 2024. Di Amerika Serikat (AS), Wall Street menutup tahun 2022 dengan kerugian terburuk sejak 2008, masing-masing menghentikan kemenangan beruntun tiga tahun. S&P 500 kehilangan 19,4% untuk tahun ini, Nasdaq kehilangan 33,1% dan Dow ditutup 8,8%. (Kontan)

News Highlight

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan ketentuan jam perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan auto rejection simetris masih tahap peninjauan ulang. Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas OJK, Inarno Djajadi bilang pihaknya telah meminta kepada BEI untuk melakukan survei kepada para anggota bursa (AB) terkait pengembalian jam perdagangan. Walaupun jam perdagangan dipangkas satu jam, lanjut Inarno, Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tidak berpengaruh, bahkan mengalami kenaikan. Per akhir 2022, RNTH Bursa mencapai Rp 14,70 triliun. Hal itu juga berlaku untuk ketentuan auto rejection simetris. Inarno menyebut pihaknya masih melakukan peninjauan ulang dan akan dilakukan secara bertahap.
- Nilai tukar rupiah di kurs tengah Bank Indonesia (BI) perkasa di awal tahun ini. Senin (2/1), rupiah Jisdr berada di level Rp 15.572 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah Jisdr menguat 0,13% dibanding Jumat (30/12). Sementara, rupiah spot ditutup stabil di level Rp 15.573 per dolar AS.
- Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir ingin perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) diumumkan tiap minggu. Pengumuman tiap minggu ini dilakukan untuk menyesuaikan harga minyak dunia yang terus bergerak. Pengumuman itu akan dilakukan terhadap jenis bahan bakar yang tidak mendapatkan subsidi pemerintah atau dikenakan harga keekonomian. Salah satunya adalah Pertamina. Meskipun demikian, Erick mengakui harga Pertamina sebenarnya mendapatkan subsidi dari pemerintah, meskipun tidak sebesar yang diberikan pada Pertalite. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- AUTO**, PT Astra Otoparts Tbk menyiapkan modal kerja atau capital expenditure (capex) sama seperti tahun 2022 yaitu di kisaran Rp 500 miliar hingga Rp 1 triliun. belanja modal yang dianggarkan pada tahun 2023 akan dialokasikan untuk proses implementasi digitalisasi serta otomasi di lini bisnis manufaktur. (Kontan)
- Produsen makanan pendamping ASI (MPASI), PT Hassana Boga Sejahtera Tbk akan penawaran umum saham perdana (IPO). Merujuk prospektus, perusahaan yang akan memakai kode NAYZ ini menawarkan maksimal 510 juta saham. Itu setara dengan 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh pasca IPO. Hassana Boga Sejahtera berencana memasang harga IPO di rentang Rp 100 sampai Rp 120 setiap saham. Dus, Hassana Boga Sejahtera berpotensi mengantongi paling banyak Rp 61,20 miliar. Sebagai pemanis, Hassana Boga Sejahtera juga menerbitkan maksimal 510 juta Waran Seri I yang menyertai saham baru NAYZ. Nilai itu setara dengan 25% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru Hassana Boga Sejahtera. Adapun setiap pemegang satu saham baru NAYZ berhak memperoleh satu Waran Seri I. (Kontan)
- PT Cakra Buana Resources Energi Tbk menetapkan harga penawaran umum saham perdana alias initial public offering (IPO) di harga Rp 108 per saham. Sebelumnya, calon emiten dengan kode saham CBRE ini melakukan penawaran awal dengan rentang harga Rp 100 per saham-Rp 110 per saham. Masa penawaran umum akan berlangsung sejak 2 Januari sampai 5 Januari 2023. Dalam hajatan IPO, perusahaan angkutan laut domestik untuk barang umum ini juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,32 miliar Waran Seri I atau setara dengan 34,96% dari total saham yang telah ditetapkan dan disetor penuh. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.30
02 Januari 2023	Inflation Rate YoY DEC	5.39%	5.42%
02 Januari 2023	Inflation Rate MoM	0.52%	0.09%
03 Januari 2023	Tourist Arrivals YoY		364.31%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,850.98	▲ 0.01%	▲ 4.09%
LQ45	935.08	▼ -0.22%	▲ 0.39%
JII	583.43	▼ -0.78%	▲ 3.81%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Non Cyclical	720.81	▲ 0.59%	▲ 8.53%
Technology	5,178.05	▲ 0.31%	▼ -42.43%
Industrial	1,176.65	▲ 0.20%	▲ 13.50%
Basic Industry	1,217.77	▲ 0.13%	▼ -1.35%
Infrastructure	869.76	▲ 0.13%	▼ -9.33%
Finance	1,416.70	▲ 0.13%	▼ -7.21%
Transportation & Logistic	1,663.55	▲ 0.10%	▲ 4.01%
Property & Real Estate	711.11	▼ -0.02%	▼ -8.01%
Consumer Cyclical	849.71	▼ -0.14%	▼ -5.63%
Energy	2,275.70	▼ -0.17%	▲ 99.71%
Healthcare	1,538.46	▼ -1.69%	▲ 8.34%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,147.25	▼ -0.22%	▼ -8.78%
Nasdaq	10,466.48	▼ -0.11%	▼ -33.10%
S&P	3,839.50	▼ -0.25%	▼ -19.44%
Nikkei	26,094.50	▲ 0.00%	▼ -9.73%
Hang Seng	19,781.41	▲ 0.20%	▼ -15.46%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,573	▼ -85.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.94	▲ 0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.50	▲ 0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	▲ 1.26

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.